

# R - Revisi Komunikasi Komunitas Futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo

*by Turnitin*

---

**Submission date:** 21-Apr-2026 06:43AM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2864813502

**File name:** R\_-\_Revisi\_Komunikasi\_Komunitas\_Futsal\_Smk\_Antartika\_1\_Sidoarjo.docx (53.94K)

**Word count:** 4169

**Character count:** 27242

## Komunikasi Komunitas Futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Romy Arisyona Andhika Putra Pamungkas, Nur Maghfirah Aesthetika.M.Med.Kom

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2</sup> Email Penulis Korespondensi: Romyarisyonaandhika@gmail.com

**Abstract.** *Futsal is a game that is very popular nowadays. Many futsal communities have sprung up throughout Indonesia. The purpose of the formation of this community has many factors, namely some are just for fun and some are aimed at getting achievements in this futsal sport. I take an example. futsal community at Antarctic Vocational High School 1 Sidoarjo. The community which was formed in 2010 began to grow rapidly and even in 2023 it has won two championships. All of this cannot be separated from the coach's very effective communication pattern with the players. for personal enjoyment only, which in the end there are more and more enthusiasts and more members making this community think about the achievements that might be achieved. The method that I used was to use a descriptive qualitative which prioritized interviews with coaches and players from the futsal community at Antarctic Vocational High School 1 Sidoarjo. The results of this study prove that communication within the community is very important to improve student achievement*

**Keywords** *Communication of futsal Community SMK Antartica 1 Sidoarjo*

**Abstrak.** *Futsal merupakan permainan yang sangat di gemari saat ini. Banyak bermunculan komunitas-komunitas futsal di seluruh Indonesia. Tujuan dari terbentuknya komunitas ini banyak factor yaitu ada yang hanya untuk kesenangan saja dan ada pula yang bertujuan untuk mendapatkan prestasi dalam olahraga futsal ini. Saya ambil contoh komunitas futsal di Smk Antartika 1 Sidoarjo. Komunitas yang terbentuk pada tahun 2010 ini mulai berkembang pesat bahkan di tahun 2023 ini sudah mendapatkan dua gelar juara. Semua itu tidak lepas dari pola komunikasi sang pelatih kepada para pemainnya yang sangat efektif. Awal terbentuknya komunitas ini hanya untuk kesenangan pribadi saja, yang pada akhirnya semakin tahun semakin banyak peminat dan semakin banyak anggota membuat komunitas ini berpikir tentang prestasi yang mungkin bisa di capai. Saya melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting komunikasi di komunitas ini dalam meningkatkan prestasi siswa di Smk Antartika Sidoarjo. Metode yang saya lakukan adalah dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang mengedepankan wawancara terhadap pelatih dan pemain dari komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi dalam komunitas sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi komunitas futsal smk antartika 1 sidoarjo.*

**Kata Kunci** – *Komunikasi Komunitas futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo*

### I. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan fundamental bagi manusia. Menurut [1] komunikasi diartikan sebagai suatu langkah penyampaian pesan yang memiliki makna dari satu pihak terhadap pihak lain dengan tujuan mencapai pemahaman bersama. Berkaitan dengan hal tersebut, [2] mengemukakan bahwa komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu komunikasi intrapersonal (dalam diri individu), komunikasi interpersonal (antar individu), komunikasi publik atau kelompok, serta komunikasi massa.

Menurut (Faizal et al., 2012: 123) komunikasi yang berlangsung di dalam kelompok pada dasarnya termasuk komunikasi antarpribadi, karena hubungan yang terjalin antaranggotanya umumnya dilakukan secara tatap muka. Pesan disampaikan dengan langsung melalui lisan tanpa menggunakan media perantara, sehingga tanggapan bisa diberikan seketika. Komunikasi kelompok sendiri merupakan proses pertukaran pesan antara individu dengan anggota lainnya dalam suatu kelompok secara berhadapan, yang memungkinkan setiap pihak menyampaikan respons secara verbal (Hadi, 2009: 3). Pada teori fungsional komunikasi kelompok (Morissan, 2009: 141), proses komunikasi dipandang sebagai sarana yang dimanfaatkan oleh kelompok dalam pengambilan keputusan, dengan menitikberatkan pada keterkaitan antara mutu komunikasi dan kualitas hasil (output) yang dihasilkan kelompok. Berdasarkan teori tersebut, komunikasi memiliki berbagai fungsi yang berperan dalam menentukan capaian akhir yang didapat oleh kelompok.

Salah satu bentuk turunan dari komunikasi adalah komunikasi kelompok. Kelompok sendiri dimaknai menjadi kumpulan individu yang saling berinteraksi melalui pertemuan langsung atau tatap muka [3]. Dalam kelompok, terdapat pengaruh terhadap cara berbicara, berpakaian, bekerja, hingga kondisi emosional seperti perasaan senang maupun sedih. Sehingga, komunikasi kelompok dimanfaatkan sebagai sarana dalam pertukaran informasi, memperluas wawasan, memperkuat maupun mentransformasi sikap dan perilaku, mengembangkan kesehatan mental, serta menaikkan kesadaran. Komunikasi kelompok merupakan proses pertukaran pesan yang terjadi diantara beberapa individu pada kelompok kecil, seperti konferensi, pertemuan, rapat, dan sejenisnya. Menurut Michael Burgoon dalam Wiryanto, komunikasi kelompok didefinisikan menjadi interaksi tatap muka yang melibatkan tiga orang ataupun lebih dengan maksud yang jelas, seperti memecahkan masalah, menjaga diri, serta berbagi informasi, di mana setiap anggota mampu mengenali ciri personal anggota lainnya dengan akurat [4].

Komunikasi sendiri sangat penting dalam pertandingan futsal, karena tidak mungkin ketika bertanding tidak ada komunikasi yang terjadi di dalam pertandingan tersebut. Komunikasi yang terjadi dalam pertandingan futsal sangat menentukan kemenangan di dalam suatu tim. Oleh sebab itu komunikasi antara pelatih dan pemain sangatlah dibutuhkan, karena ketika komunikasi pelatih terhadap pemain kurang baik akan menimbulkan kebingungan kepada pemain di pertandingan yang akan berefek terjadinya kekalahan di tim tersebut. Pemain yang bertanding sangat membutuhkan instruksi dari pelatih agar strategi yang diinginkan pelatih berjalan dengan baik saat pertandingan. Komunikasi yang baik pun berdampak dengan kemenangan tim yang bisa meningkatkan prestasi.

Futsal ialah cabang olahraga permainan bola yang dimainkan dua regu, di mana tiap-tiap tim terdiri atas lima pemain. Permainan ini memiliki kemiripan dengan sepak bola, tetapi dilaksanakan di lapangan yang lebih sempit dan umumnya berada di dalam ruangan, serta jumlah pemainnya lebih sedikit. Waktu pertandingan futsal berlangsung dalam dua babak, setiapnya dengan durasi 20 menit. Istilah futsal sendiri asalnya dari bahasa Spanyol atau Portugis, yaitu kombinasi kata football (sepak bola) dan sala (ruang) [5].

Perkembangan futsal di Indonesia mulai terlihat signifikan sekitar tahun 2010, yang ditandai dengan meningkatnya penyelenggaraan turnamen dan berbagai kejuaraan futsal. Kompetisi tersebut dikenal dengan sebutan Liga Futsal Indonesia (LFI). Hingga saat ini, olahraga sepak bola dalam ruangan ini telah menyebar luas di berbagai kota di Indonesia [6].

Dalam futsal, terdapat pengelompokan usia yang dibagi ke dalam beberapa tahap. Pertama adalah tingkat pemula atau fun phase, yang diperuntukkan bagi anak usia 5–8 tahun. Kedua, tingkat dasar atau foundation, yang mencakup usia 9–12 tahun. Ketiga, tingkat menengah atau formative phase, yang melibatkan peserta berusia 13–14 tahun. Terakhir adalah tingkat lanjutan atau final youth, yang merupakan jenjang tertinggi dengan rentang usia 15–20 tahun ke atas (Scheunemann, 2012: 59-60) [7].

Saat ini telah banyak berdiri klub futsal, baik di wilayah Kabupaten Sidoarjo maupun di berbagai kota dan kabupaten lainnya. Kondisi psikologis atlet memiliki peranan yang sangat signifikan dalam permainan futsal. Namun, faktor mental ini kerap kali kurang diperhatikan oleh sebagian pelatih, padahal aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja dan penampilan atlet di lapangan [8].

Dalam proses pembinaan olahraga, pencapaian prestasi atlet sering dijadikan indikator utama keberhasilan program latihan yang dijalankan. Namun, dalam upaya meraih prestasi tersebut, terdapat berbagai kendala yang dapat menurunkan motivasi, seperti permasalahan mental yang menyebabkan atlet mengalami kecemasan, menunjukkan sikap agresif, kurang tenang, serta meluapkan emosi secara berlebihan. Pelatih yang tidak mampu memahami kondisi psikologis atlet akan mengalami kesulitan dalam menyelaraskan visi dan tujuan di lapangan. Adanya konflik antara pelatih dan atlet dalam suatu tim juga dapat menghambat pencapaian prestasi. Hal ini umumnya dipicu oleh kurangnya komunikasi yang efektif dalam tim, serta tekanan yang dirasakan atlet akibat tuntutan pelatih untuk terus mencapai hasil yang tinggi.

Bagi seorang atlet, pelatih merupakan figur utama sekaligus wadah awal dalam proses pertumbuhan dan pengembangan diri. Peran utama pelatih meliputi sebagai media komunikasi, pembimbing, pendidik, serta agen sosialisasi bagi atlet, sekaligus mengembangkan potensi peserta didiknya agar mampu meraih prestasi dan menjalankan perannya dalam dunia olahraga secara optimal. Pelatih dituntut untuk mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan atlet, namun tetap bersikap tegas dalam menghadapi mereka. Hubungan yang positif tersebut dapat terbangun melalui komunikasi yang efektif. Sebagaimana dikemukakan oleh pakar psikologi, salah satu kebutuhan mendasar manusia sebagai makhluk sosial ialah kebutuhan atas interaksi sosial yang hangat, yang hanyalah dapat terpenuhi melalui relasi yang baik bersama individu lainnya [9]. Oleh karena itu, guna mencapai tujuan latihan, pelatih dan atlet perlu memiliki keterampilan berkomunikasi sekaligus membangun relasi yang sehat.

Sama halnya dengan komunitas futsal di SMK Antatika 1 Sidoarjo, yang mempunyai 30 pemain dan 1 pelatih. Hubungan yang baik antara pelatih dan pemain membuat komunitas ini berpengaruh besar dengan prestasi non akademik siswa. Para pemain atau siswa Smk Antatika 1 Sidoarjo pun merasa nyaman tanpa adanya rasa takut untuk berlatih. Dengan latihan yang intens membuat futsal Smk Antatika 1 Sidoarjo menyabet 2 gelar juara di tahun 2023 ini, yaitu piala berlian cup yang notabnya mengundang SMA/SMK seluruh Jawa Timur dan berhasil mendapatkan juara 2 dan yang kedua piala Surya Kabar dengan peserta SMA/SMK seluruh Sidoarjo menyabet juara

3. dengan prestasi ini membuktikan bahwa komunikasi antara pelatih dan pemain sangat lah baik sehingga bisa memberikan gelar juara walaupun belum bisa menjadi yang terbaik di turnamen tersebut. Diketahui sebelumnya pun komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo ini pun sudah pernah memberikan gelar juara di tahun 2013 dan 2015, yaitu turnamen LKS yang hanya di ikuti SMK seluruh Sidoarjo dan di tahun itu tim Smk Antartika 1 Sidoarjo mendapatkan juara 3. Walaupun di beberapa tahun ini belum bisa menjadi yang terbaik akan tetapi tim pelatih selalu meningkatkan komunikasi terhadap siswa yang memungkinkan kedepannya akan berdampak positif untuk tim futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo.

Komunikasi dua arah ialah bentuk interaksi yang dilaksanakan secara timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Proses ini melibatkan pertukaran informasi, ide, maupun gagasan yang dilakukan secara bergantian oleh kedua pihak.

Kegiatan latihan merupakan proses yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh dan dilakukan secara berulang agar mampu menghasilkan pencapaian yang optimal, baik saat latihan maupun dalam pertandingan. Untuk membangun motivasi serta meningkatkan keterampilan dan performa pemain, peran pelatih sangat penting dalam mengarahkan aktivitas latihan, termasuk mendorong gerakan tubuh yang dilakukan secara konsisten sehingga tercipta interaksi komunikasi dalam setiap sesi. Penyampaian yang jelas dari pelatih akan memudahkan pemain memahami instruksi, sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Latihan dapat dilaksanakan sesuai program tim, baik di dalam ruangan (indoor) ataupun luar ruangan (outdoor), dengan tetap mengikuti standar lapangan futsal yang berlaku. Seluruh kegiatan latihan bertujuan untuk membentuk kondisi fisik dan kemampuan teknik masing-masing individu, disertai komunikasi antarpemain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan performa ke tingkat yang lebih baik.

Latihan bisa terlaksana dengan baik bila pelatih memiliki kompetensi dan penguasaan terhadap berbagai ilmu pendukung pada bidang futsal, selain pengalaman yang diperoleh saat masih menjadi pemain. Melalui adanya perencanaan dan sasaran yang jelas, proses latihan dapat berjalan secara efektif. Selain kedisiplinan pelatih, ketekunan serta kemampuan pemain juga perlu mendapat perhatian serius, karena hal tersebut mencerminkan hubungan yang layaknya sebuah keluarga dalam lingkungan olahraga futsal. Dalam kehidupan sehari-hari, pelatih dapat berperan sebagai figur ayah, kakak, maupun rekan bagi para pemain. Komitmen dan partisipasi aktif dalam latihan akan menghasilkan hasil yang optimal, terutama jika pelatih secara terbuka membahas serta menyepakati tujuan bersama para pemain.

Salah satu faktor yang mencerminkan kematangan dalam pola komunikasi adalah tingkat pengendalian emosi masing-masing individu. Tidak sedikit pemain maupun pelatih yang gagal mencapai potensi terbaik akibat rasa cemas dan ketakutan berlebihan terhadap kegagalan. Perkembangan futsal berlangsung sangat pesat, bukan hanya di kalangan orang dewasa, namun juga anak-anak dan remaja yang mulai menyalurkan minat serta bakatnya dalam olahraga ini. Hal tersebut terlihat dari munculnya berbagai tim futsal yang dibentuk berdasarkan kategori usia, dimulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa. Pemanfaatan waktu luang dan hobi ini bukan sekadar menjadi sarana hiburan, namun juga diarahkan untuk meraih tujuan serta prestasi. Aspek komunikasi antarpemain maupun antara pemain dan pelatih dalam menjalani latihan dan pertandingan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencapai hasil maksimal, sekaligus menumbuhkan motivasi dan loyalitas tim. Selain itu, komunikasi yang baik juga berkontribusi dalam membangun kebersamaan, kekompakan, serta menanamkan dorongan motivasi dari pelatih kepada para pemain.

Di samping keterampilan dalam melatih, figur pelatih yang memiliki sikap profesional sangat diperlukan oleh tim. Kepemimpinan dan prestasi pada dunia olahraga merupakan dua hal penting yang tidak dapat terpisahkan. Pembinaan pemain telah dilaksanakan secara baik melalui tahapan serta program yang terstruktur dan termutasi sampai mencapai tingkat profesional. Seorang pemimpin (pelatih) ialah individu yang bisa meningkatkan kinerja tim atau organisasi melalui pengelolaan berbagai faktor kunci sebagai strategi untuk menjaga keberlangsungan dan kesejahteraan dalam jangka panjang [12].

Dengan menjalani latihan secara rutin serta meningkatkan intensitas latihan, ditambah dengan keikutsertaan dalam berbagai turnamen yang memiliki tujuan serupa, yaitu meraih keberhasilan melalui peningkatan motivasi dan loyalitas dengan cara memenangkan pertandingan yang diikuti oleh tim futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo. Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengkaji pola komunikasi yang diterapkan oleh pelatih dalam membangun loyalitas dan motivasi antara pelatih dan pemain, guna menjalin hubungan yang baik sekaligus meningkatkan prestasi tim futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo.

## . METODE

Penelitian ini berpendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, serta memanfaatkan metode seperti observasi, wawancara, serta studi dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Data yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif dan induktif [13].

<sup>12</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur yang menciptakan data deskriptif berupa kata-kata, termasuk tertulis ataupun lisan, yang didapat melalui individu serta perilaku yang diamati.

Sementara itu, Soerjono Soekanto menjelaskan bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu metode penyelesaian masalah yang dilakukan dengan cara menggambarkan ataupun menjelaskan kondisi subjek maupun objek penelitian pada saat khusus sesuai berbagai fakta yang ada [14].

Seiring dengan kemajuan teknologi, proses penelitian menjadi semakin mudah dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh [15], penelitian kualitatif dapat dilaksanakan secara daring tanpa harus melalui pertemuan langsung. Kehadiran teknologi membantu peneliti dalam melakukan wawancara, terutama ketika informan sulit ditemui karena kesibukan. Penelitian kualitatif sendiri ialah jenis penelitian yang menciptakan data berupa tulisan ataupun informasi dari narasumber yang kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Informan adalah pelatih dan tiga anggota pemain komunitas futsal smk antartika 1 sidoarjo

## Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mendapat data melalui penggunaan berbagai metode ini:

### a. Metode Wawancara

Secara etimologis, wawancara diartikan sebagai kegiatan tanya jawab. Sementara secara terminologis, wawancara ialah wujud komunikasi diantara dua individu, di mana satu pihak berupaya mendapat informasi dari pihak lain melalui pengajuan pertanyaan yang disusun sesuai maksud khusus [16].

Adapun teknik wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah wawancara bebas terpimpin, yakni perpaduan antara wawancara tidak terstruktur dengan wawancara terstruktur.

Sehingga penelitian ini bisa mendapat data yang valid dan berfokus kepada pokok masalah yang tengah dikaji terkait komunitas futsal dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Antartika 1 Sidoarjo.

Pada konteks ini, wawancara dijalankan pada beberapa narasumber yang diantaranya yaitu selaku pelatih utama Bapak Nanda Marinal dan beberapa siswa selaku pemain yaitu Andre, Bagas, dan Bagus.

### b. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan <sup>13</sup>ap digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian yang ditujukan untuk memahami perilaku. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung gejala atau fenomena pada subjek yang diteliti, baik dalam kondisi nyata ataupun dalam situasi yang telah direkayasa [17]

Sehingga, peneliti terlibat langsung di lapangan ataupun di tengah masyarakat dengan melakukan pengamatan melalui aktivitas melihat, mendengar, serta mengajukan pertanyaan, serta mencatat kondisi yang terjadi. Pada metode ini, peneliti bisa mendapat data yang menggambarkan secara umum objek yang diteliti.

Alasan peneliti memilih narasumber tersebut dikarenakan narasumber sangat mengetahui dari awal pembentukan komunitas futsal di Smk Antartika Sidoarjo. Dengan ini peneliti meyakini bahwa narasumber sangat berkompeten dalam menceritakan tentang bagaimana komunikasi komunitas futsal Smk Antartika Sidoarjo dapat meningkatkan prestasi siswa.

Teknik analisis data .

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Solidaritas menjadi elemen krusial pada suatu komunitas, karena sebuah kelompok dapat runtuh bila para anggotanya tidak memiliki tingkat kebersamaan yang tinggi. Komunitas juga berpotensi mengalami perpecahan jika setiap individu lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau ego masing-masing. Dalam komunitas vespa, rasa solidaritas tergolong sangat kuat, yang dilandasi oleh kesamaan perasaan serta semangat kebersamaan, tanpa adanya pembagian kelompok di dalamnya.

Hasil penelitian ini adalah komunikasi dua arah antara pelatih dan pemain yang beranggota 30 pemain. Menurut keterangan (NM) Pelatih futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo jumlah anggota di tim ini berjumlah 30 pemain, Dengan banyaknya anggota di buatlah grup whatsapp untuk memudahkan komunikasi pemain dan pelatih. Grup whatsapp ini juga berguna untuk membagikan jadwal latihan dan info-info lain. Dari 30 anggota yang ada di komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo ada 1 orang yang ditunjuk menjadi kordinator untuk memberikan informasi yang di berikan pelatih. Dari keterangan (A) yang ditunjuk sebagai kordinator , dia bertugas mengkoordinasi anggota lain untuk on time

saat latihan, menengahi ketika ada keributan antar anggota, memberikan motivasi ketika bertanding ataupun latihan. Membuka forum untuk diskusi dengan anggota-anggota yang lain. (A) pun tau apa kemauan anggota lain, dan setelah itu berdiskusi dengan pelatih tentang keinginan anggota-anggota yang lain. Diskusi itulah yang kemudian menjadi masukan dan di aplikasikan di dalam latihan. Oleh sebab itu di komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo semua anggota saling menghargai dan semua masukan dari semua anggota selalu dijadikan bahan pertimbangan pelatih untuk membangun komunitas ini menjadi lebih baik untuk meningkatkan prestasi. Dari keterangan (A) dia juga bertugas memotivasi pemain-pemain yang lain ketika pertandingan, memberikan semangat dan mengingatkan teman-teman tujuan kita latihan untuk menjadi juara di pertandingan ini, dengan mengingatkan apa tujuan kita membuat teman-teman langsung berteriak bersemangat. Semua anggota diwajibkan aktif didalam komunitas ini, tujuannya agar semua anggota memberikan masukan untuk membangun untuk komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo.

Didalam komunitas futsal Smk Antartika Sidoarjo tidak ada yang dibeda-bedakan. Solidaritas antar siswa diwujudkan dalam kesetiakawanan untuk menuju tujuan yang sama yaitu juara dalam sebuah turnamen untuk meningkatkan prestasi.

Pada teori fungsional komunikasi kelompok (Morisson, 2009: 141), proses komunikasi dipandang menjadi alat yang dipergunakan oleh kelompok dalam pengambilan keputusan, melalui penekanan atas keterkaitan diantara kualitas komunikasi dengan mutu hasil yang dicapai kelompok. Berdasarkan teori tersebut, komunikasi memiliki berbagai fungsi yang berperan dalam menentukan hasil akhir yang diperoleh kelompok.

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005: 52) menjelaskan bahwa komunikasi kelompok merupakan interaksi tatap muka yang melibatkan tiga orang ataupun lebih dengan maksud yang jelas, contohnya menyelesaikan masalah, menjaga diri, serta berbagi informasi, di mana setiap anggota mampu mengenali ciri personal anggota lainnya dengan tepat. Sedangkan, kelompok kecil diartikan sebagai sekumpulan individu dengan jumlah relatif terbatas yang terikat oleh tujuan bersama serta memiliki tingkat keterikatan tertentu di antara anggotanya.

Hubungan yang sehat dan komunikasi yang baik antar pemain yang membuat komunitas ini menjadi sangat sehat. Oleh sebab itu semakin tahun komunitas futsal di Smk Antartika 1 Sidoarjo ini semakin banyak anggotanya. Setiap tahun adanya penerimaan siswa baru membuat komunitas ini tidak pernah sepi peminat yang merupakan pecinta futsal di Sidoarjo. Setiap adanya siswa baru membuat pelatih dari Smk Antartika 1 Sidoarjo melakukan seleksi untuk menajaring siswa-siswa berbakat yang akan di ikutkan dalam turnamen antar sekolah di Sidoarjo maupun diluar Sidoarjo. Dengan banyaknya pemain atau anggota yang mengikuti komunitas ini sangat membantu pelatih Nanda Marinal untuk membuat suatu kerangka tim untuk mengikuti turnamen futsal yang akan datang.

Menurut narasumber yang merupakan pelatih dari Smk Antartika 1 Sidoarjo komunikasi yang baik membuat para anggota menjadi nyaman dan dapat menerima intruksi disaat latihan dengan baik. Narasumber sendiri mengaku membuat hubungan antara pelatih dan pemain seperti keluarga untuk menimbulkan efek nyaman dan tidak ada jarak yang jauh antara pelatih dan pemain. Nanda Marinal sendiri yang menjabat sebagai pelatih dan juga guru di Smk Antartika 1 Sidoarjo mengaku ada perbedaan perlakuan ketika meenjadi guru dan menjadi pelatih futsal bagi para siswa. Tegas saat menjadi guru di kelas dan seperti keluarga saat menjadi pelatih futsal membuat para siswa tahu berbagai batasan yang boleh serta tidak boleh dijalankan.

Komunikasi dan pola latihan yang di terapkan oleh narasumber membuat komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo memberikan 2 gelar juara ditahun 2023 ini yaitu, piala surya kabar dan berlian cup masing-masing juara 2 dan 3. Andre, Bagas, dan Bagus yang masing-masing masih kelas 2 Smk mengaku pola pendekatan dan latihan yang di lakukan oleh coach Nanda Marinal membuat mereka cepat paham strategi yang di inginkan oleh pelatih. Metode latihan yang menurut mereka sangat cocok dengan tipe atau gaya permainan mereka di lapangan membuat mereka tanpa beban saat bermain di turnamen yang akhirnya memberi mereka 2 gelar di tahun 2023 ini. Mereka yakin di tahun depan yang notabnya turnamen terakir buat mereka karena tahun masing-masing sudah menginjak kelas 3 Smk, mereka yakin akan memberikan minimal 1 gelar lagi untuk komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo.

Harapan Andre, Bagas, Bagus kedepanya untuk Smk Antartika 1 Sidoarjo, mereka berharap kedepanya komunitas ini semakin maju dan adek-adek kelas semakin banyak memberikan gelar atau prestasi untuk Smk Antartika 1 Sidoarjo. Untuk harapan pribadi mereka ingin memberikan banyak gelar lagi di tahun-tahun terakirnya di Smk Antartika 1 Sidoarjo

Kebersamaan ketika berlatih untuk bersiap di turnamen yang akan datang membuat anggota komunitas ini semakin erat seperti keluarga. Canda dan tawa tertuang ketika latihan saran dan masukan tidak membeda-bedakan anggota ataupun pelatih, semua saran akan di terima demi untuk meningkatkan kualitas tim yang semakin baik. Ketika latihan selesai para pemain dan pelatih berkumpul untuk mengeluarkan uneg-uneg saran ataupun kritikan terhadap siapapun yang ada didalam komunitas tersebut. Kritik dan saran setelah latihan sangat diwajibkan untuk saling membangun dan memperbaiki diri dalam konteks membangun tim bukan untuk saling menghujat satu sama lain. Dengan cara ini membuktikan ampuh untuk meningkatkan prestasi siswa dalam komunitas futsal.

Sesuai perspektif Gurning et al. (2012: 3), karakteristik komunikasi kelompok meliputi beberapa hal, yaitu: (1) interaksi berlangsung secara langsung atau tatap muka, (2) jumlah partisipan relatif sedikit, (3) aktivitas kelompok

berada di bawah bimbingan seorang pemimpin, (4) anggota memiliki tujuan atau kepentingan bersama, serta (5) terdapat pengaruh timbal balik antaranggota. Komunikasi kelompok ialah sebuah bidang kajian, penelitian, serta praktik yang menitikberatkan bukan sekadar kepada dinamika kelompok secara general, namun juga kepada perilaku komunikasi individu dalam situasi tatap muka, khususnya dalam diskusi kelompok kecil [18]. Sementara itu, menurut [19], komunikasi kelompok adalah proses pertukaran pesan yang berlangsung diantara beberapa individu pada kelompok kecil, seperti pada konferensi, pertemuan, rapat, serta kegiatan sejenis lainnya.

### SIMPULAN

Sesuai uraian sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwasanya dalam penelitian ini pola komunikasi dimaknai menjadi bentuk hubungan diantara dua orang ataupun lebih pada proses penyampaian dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga makna yang dimaksudkan dapat dipahami dengan baik. Dalam konteks ini, peneliti berupaya mengkaji bagaimana interaksi komunikasi antara pelatih dan pemain di komunitas futsal SMK Antartika 1 Sidoarjo dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.

Pola komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi dua arah, karena saat pertandingan pelatih hanya dapat mengamati dan memberikan instruksi dari pinggir lapangan, sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh pemain di dalam lapangan. Pada saat time out, pemain juga memiliki kesempatan untuk memberikan saran kepada pelatih terkait taktik atau strategi yang akan digunakan. Selain itu, dalam sesi latihan, pemain diberi ruang untuk berkomunikasi dengan pelatih apabila materi atau strategi yang diberikan belum dipahami atau dirasa kurang sesuai.

Bentuk komunikasi ini dinilai paling efektif dalam kegiatan latihan, karena keberhasilannya terlihat dari sejauh mana pesan yang disampaikan pelatih bisa diterima secara baik oleh pemain, serta adanya umpan balik yang diberikan. Respons yang ditunjukkan pemain menandakan bahwa komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain dapat berlangsung secara optimal.

### 10 UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas setiap karunia dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan jurnal ini, dengan judul Komunikasi Komunitas Futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo. Penyusunan jurnal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui komunikasi seperti apa yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam komunitas futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo.

Seluruh usaha telah saya lakukan dalam penyusunan jurnal ini, namun saya menyadari masih temuat banyak kekurangan yang diakibatkan terbatasnya kemampuan dan wawasan yang saya miliki. Sehingga, saya sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk perbaikan pada waktu mendatang. Saya berharap karya ini bisa bermanfaat untuk para pembaca secara umum, juga bagi saya secara khusus.

Saya juga mengungkapkan rasa terimakasih yang sangat besar terhadap setiap pihak yang sudah berkontribusi pada penyusunan jurnal ini, baik narasumber, teman, keluarga, reviewer, maupun para pembaca. Terimakasih untuk perhatian serta kerja sama yang sudah diberi.

### REFERENSI

- [1] I. Wursanto, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- [2] H. Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [3] B. S. Arifin, Dinamika Kelompok, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- [4] Wiryanto, Pengantar Komunikasi, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- [5] J. Lhaksana, Inspirasi Dan Spirit Futsal, Jakarta: Difamata Sport EO, 2006.
- [6] D. Sulistianoro, "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra Dan Putri Di SMAN 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015," *Tingkat Keterampilan Teknik*, 2015.

- [7] T. Scheunemann, Kurikulum Sepak Bola Indonesia Untuk Usia Dini (U5-U12),Usia Muda (U13-U20)Dan Senior, Jakarta: Foot Ball Asosiasi on Of Indonesia, 2012.
- [8] M. I. Fatwa, "Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro," *Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro*, 2021.
- [9] R. P. Oktaviani, "Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepak Bola Di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta," *Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepak Bola Di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013.
- [10] T. Septiareja, Pola Komunikasi Pelatih Dan Pemain Dalam Mewujudkan Motivasi Dan Loyalitas, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2020.
- [11] D. Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2005.
- [12] J. Smar, Futsal Gaya Hidup,Peraturan Dan Tips-Tips Permainan, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2008.
- [13] L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset, 2007.
- [14] S. Soerjono, Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: UI- Press, 1999.
- [15] R. Kriyantono, Public Relations,Issue & Crisis Management, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- [16] Z. A. Amirrudin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2021.
- [17] A. Burhan, Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- [18] G. A. A. d. C. E. Larson, Komunikasi Kelompok,Proses-Proses Diskusi Dan Penerapannya, Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.
- [19] A. Anwar, Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas, Bandung: ARMICO, 1984.
- [20] D. Sulitiantoro, "TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN," *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra Dan Putri Di SMAN 1 Sewon Yng Mengikuti Paf Tahun 2015*, 2015.
- [21] F. M. Iqbal, "Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro," *Profil Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Putri Porprov Bojonegoro*, 2021.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

# R - Revisi Komunikasi Komunitas Futsal Smk Antartika 1 Sidoarjo

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>17</b> %	<b>11</b> %	<b>11</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<b>7</b> %
<b>2</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://archive.umsida.ac.id">archive.umsida.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>10</b>	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>11</b>	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>12</b>	Teguhta Teguhta, Amri Dunan. "KOMUNIKASI VIRTUAL GAME ONLINE DEFENCE OF THE	<b>&lt;1</b> %

ANCIENT-DOTA 2 PADA KOMUNITAS RAZER GAMING DEPOK VIRTUAL COMMUNICATION IN THE DEFENCE OF THE ANCIENT-DOTA 2 ONLINE GAME AT THE RAZER GAMING DEPOK COMMUNITY", Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2019

Publication

---

13 [sijai.com](http://sijai.com) <1 %  
Internet Source

---

14 [journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

15 [repository.iainbengkulu.ac.id](http://repository.iainbengkulu.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

16 S. M. Fernanda Iragraha. "The 4th International Conference on Physical Education, Sport and Health (ISMINA) and Workshop: Enhancing Sport, Physical Activity, and Health Promotion for A Better Quality of Life", Open Science Framework, 2021  
Publication

---

17 Muhammad Dzaky Royhan, Effy Wardati Maryam. "Efektifitas Psikoedukasi Self Esteem Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK", Academia Open, 2026  
Publication

---

18 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

19 [kc.umn.ac.id](http://kc.umn.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

20 [pt.scribd.com](http://pt.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

21 [unsoed.ac.id](http://unsoed.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

22

[www.hal-berlin.de](http://www.hal-berlin.de)

Internet Source

<1 %

23

[ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On